

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring meningkatnya pengetahuan dan kemajuan, kini dunia perbankan yang semakin berkembang pesat dengan segala bentuk penyempurnaan kebijakan mengutip UU yang berlaku. Salah satu bentuk implementasinya yaitu pengertian Bank Umum, sesuai dengan UU No. 7/1992 yang telah diubah dan disempurnakan dengan UU No.10/1998, yaitu bank diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu Negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (financial intermediary institution), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penerapan fatwa dibidang syariah.¹

¹Pasal 1 angka 12 UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Bank syariah beroperasi tidak dengan menerapkan metode bunga, melainkan dengan metode bagi hasil dan penentuan biaya yang sesuai dengan syariat islam.² Dengan demikian, bank syariah adalah bank yang tidak mengandalkan bunga, dan operasional produknya, baik penghimpunan maupun penyuluhan dananya dan lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dari dan untuk debitur berdasarkan prinsip-prinsip hukum islam.³

Pada saat ini dunia perbankan bersistem syariah sangat berkembang pesat. beberapa bank umum pun sudah memiliki unit usaha syariah di beberapa cabang daerah. Ditambah lagi Negara Indonesia adalah Negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar.

Bank BNI syariah merupakan salah satu bank syariah di kota Medan yang berada di Jl.H.Adam Malik. Bank tersebut menawarkan berbagai produk perbankan yang didasarkan dengan hukum islam. Menggunakan konsep bagi hasil sebagai metode utama. Bank BNI syariah ini menawarkan beberapa produk, yaitu BNI iB Hasanah, BNI iB Deposito, BNI iB Giro, dan lain-lain.

Salah satu produk pendanaan yang banyak menarik minat masyarakat adalah tabungan Ib Hasanah, dimana produk tersebut menggunakan akad *Mudharabah* dan akad *wadiah*. Biaya yang digunakan pada produk tersebut lebih kecil dibandingkan dengan produk giro atau deposito. Selain itu produk Tabungan iB Hasanah dapat berguna untuk sarana investasi yang murni sesuai syariah, yang nasabah dapat melakukan penyetoran dan penarikan tunai dengan sangat mudah, bank juga dapat menjaga amanah dari nasabah sesuai akad *Mudharabah* dan akad *Wadiah* yang dilaksanakan. Pada dasarnya produk pendanaan merupakan dana pihak ketiga (nasabah) yang dititipkan atau disimpan oleh bank dengan penarikan yang dapat dilakukan setiap saat tanpa

² Edi Wibowo dan Untung Hendi Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005. Hal.21

³ Wangsawidjaya Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2012, al 15-16.

harus memberitahu pihak bank terlebih dahulu. Sebagaimana karakter tabungan yang ada pada jasa perbankan lainnya, dan tabungan pada perbankan syariah dapat digunakan untuk kegiatan operasional bank.

Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan pada salah satu produk pendanaan yang ada di BNI Syariah yakni Tabungan iB Hasanah. Alasan mengapa dilakukan penelitian tentang produk Tabungan iB Hasanah ini dilatar belakangi untuk mengetahui karakteristik produk tabungan iB Hasanah dan keunggulan dari produk ini. Berdasarkan dari uraian diatas, maka saya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MEKANISME PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PRODUK TABUNGAN IB HASANAH DI BANK BNI SYARIAH. KANTOR CABANG MEDAN”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik produk tabungan iB Hasanah ?
2. Bagaimana perkembangan produk tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah dari awal dimunculkan produk tersebut ?
3. Bagaimana Mekanisme Penerapan akad mudharabah pada tabungan iB Hasanah ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaannya

Dalam penulis tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui karakteristik tabungan iB Hasanah
- b. Untuk mengetahui perkembangan produk tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah
- c. Untuk mengetahui penerapan akad mudharabah pada produk tabungan iB Hasanah.

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Sebagai syarat kelulusan diploma pada program studi D-III Perbankan Syariah di UIN Sumatera Utara, serta memberikan pengetahuan dan informasi sangat berguna untuk kedepannya.

b. Bagi mahasiswa dan pembaca lainnya

merupakan tambahan referensi bacaan dan informasi khususnya bagi mahasiswa jurusan keuangan dan perbankan yang sedang menyusun tugas akhir dengan pokok permasalahan yang sama.

c. Masyarakat

Merupakan referensi bacaan dapat menambah pengetahuan tentang dunia perbankan khususnya dalam hal produk-produk yang ditawarkan.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu. Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan dalam metode penelitian.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu dengan menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan hasil wawancara yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam melakukan penentuan metode pengumpulan data, dalam mengadakan penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data skunder.

3. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah wawancara atau interview, observasi dan studi kepustakaan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari tumpang tindih dalam pembahasan materi maka penulis akan menguraikan secara sistematis, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang menyangkut tentang tabungan iB Hasanah.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar hukum dan dalil bank syariah, pengertian bank syariah, produk-produk penghimpunan dana, dalil tentang akad wadiah, pengertian wadiah, teori tentang wadiah, dalil tentang akad mudharabah, pengertian mudharabah, teori tentang simpanan mudharabah, bagi hasil, perbedaan bagi hasil dengan bunga, teori tentang pemasaran, fungsi dan tujuan pemasaran.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang keadaan objek pembahasan yang terjadi dari sejarah berdirinya PT. BNI Syariah, Visi dan Misi, dan struktur organisasinya.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis Produk Tabungan iB Hasanah yang berada di Bank BNI Syariah, yang meliputi analisis perkembangan produk iB Hasanah, serta mengetahui keunggulan dari produk tabungan iB Hasanah.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis membahas tentang kesimpulan yang ditarik dari penelitian yang dijalankan dan membuat kesimpulan serta saran.